

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN PANTAI
TANJUNG KAJUWULU SEBAGAI OBYEK WISATA DI
MAUMERE**

(PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

NO. 671/WM.H6/FT./TA/2020

DISUSUN OLEH:

PASKALIS MARIO NONG ECI

NO. REGISTRASI: 221 15 023



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2020**

LEMBARAN PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN
PANTAI TANJUNG KAJUWULU SEBAGAI OBYEK
WISATA DI MAUMERE

(PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

NO. 671/WM.H6/FT./TA/2020

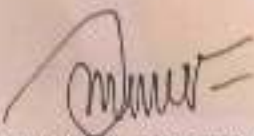
OLEH :

PASKALIS MARIO NONG ECI

NO. REGISTRASI: 221 15 023

DIPERIKSA

PEMBIMBING I


KRISTIANA BEBHE, ST. MT

PEMBIMBING II


YULIANA BHARA MBERU, ST. MT

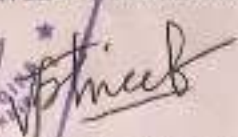
MENYETUJUI

KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIKA WIDYA MANDRA KUPANG


BENEDIKTUS BOLI, ST. MT

MENGESAHKAN

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIKA WIDYA MANDRA KUPANG


PATRISIUS BATARIUS, ST. MT

LEMBARAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN PANTAI TANJUNG KAJUWULU SEBAGAI OBYEK WISATA DI MAUMERE

(PENDEKATAN: EKOLOGI ARSITEKTUR)

TUGAS AKHIR

OLEH :

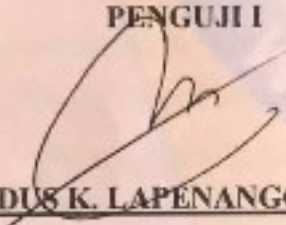
PASKALIS MARIO NONG ECI

NO. REGISTRASI: 221 15 023

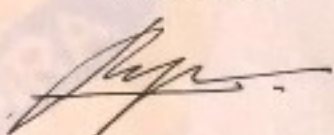
TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN PENGUJI DI KUPANG

TANGGAL: 24 JUNI 2020

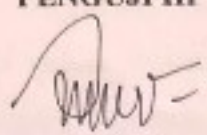
PENGUJI I


APRIDUS K. LAPENANGGA, ST. MT

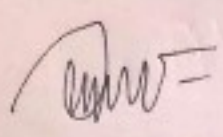
PENGUJI II


RIA RANGGA ALEKSANDER, ST. MT

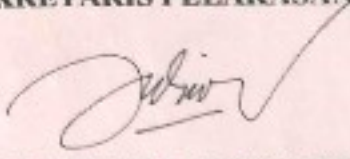
PENGUJI III


KRISTIANA BEBHE, ST. MT

KETUA PELAKASANA


KRISTIANA BEBHE, ST. MT

SEKRETARIS PELAKASANA


YULIANA BHARA MBERU, ST. MT

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN PANTAI TANJUNG KAJUWULU SEBAGAI OBYEK WISATA DI MAUMERE

(PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR)

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan pada pariwisata saat ini, kebutuhan akan daya tarik kegiatan untuk berlibur semakin tinggi, dalam hal ini wisata menjadi salah satu tujuan utama tempat untuk berlibur, bertamasya, dan piknik bersama.

Pantai merupakan salah satu prioritas utama untuk berlibur dan bersenang-senang dengan bebas dengan segala fasilitas yang telah di sediakan.

Wisata Pantai juga dapat diwujudkan sebagai kawasan wisata yang memadai fungsi wisata dan akomodasi bagi wisatawan dengan mengoptimalkan potensi alam pantai yang ada. Perancangan Wisata Pantai dapat menjadi sebuah wisata yang unggul dalam berwisata dengan perancangan yang Arsitektural dan penerapan tema Ekologi Arsitektur. Wisata Pantai juga merupakan wisata alam yang menawarkan keindahan alam pantai kepada tiap pengunjungnya.

Pada perancangan kawasan wisata pantai dilakukan sebuah analisis melalui sudut pandang tema Ekologi Arsitektur dengan melihat pada kondisi alam dan lingkungan sekitar pantai. Dalam hal ini kondisi lingkungan pada Lokasi Tanjung Kajuwulu perlu di pertahankan dan mengikuti pola pada kondisi lingkungan pantai. Pola perancangan kawasan dan masa bangunan mengikuti pola pada kawasan dan lingkungan Pantai. Penerapan tema Ekologi Arsitektur sangat ekologis untuk kawasan wisata Pantai, dan penerapan perancangan pada masa bangunan perlu di perhatikan dengan mempertimbangan masa bangunanya sebagai wujud dasar untuk mempertahankan lingkungan, masa bangunan menggunakan material alam, dan pemanfaatan udara langsung pada bangunan.

Kata Kunci : Wisata Pantai, Ekologi Arsitektur.

PLANNING AND DESIGN OF TANJUNG KAJUWULU BEACH AREA AS A TOURISM OBJECT IN MAUMARE

(ARCHITECTURAL ECOLOGICAL APPROACH)

ABSTRACT

Along with current developments in tourism, the need for attraction activities for vacations is getting higher, in this case tourism is one of the main destinations for vacations, sightseeing, and picnics together.

The beach is one of the main priorities for vacationing and having fun freely with all the facilities that have been provided.

Coastal tourism can also be realized as a tourist area that is adequate for tourism functions and accommodation for tourists by optimizing the natural potential of the existing beaches. Coastal tourism design can be a tourism that excels in traveling with Architectural design and the application of the theme of Architectural Ecology. Beach tourism is also a natural tourism that offers the natural beauty of the beach to each visitor.

In the design of coastal tourism areas, an analysis is carried out from the point of view of the theme of Architectural Ecology by looking at the natural conditions and the environment around the coast. In this case the environmental conditions at the Tanjung Kajuwulu location need to be maintained and follow the pattern on the coastal environmental conditions. The regional design pattern and the building period follow the pattern in the coastal area and environment. The application of the theme of Architectural Ecology is very ecological for the coastal tourist area, and the application of design during the building period needs to be considered by considering the building period as a basic form to maintain the environment, the building period using natural materials, and the use of direct air in the building.

Keywords: Coastal tourism, Architectural Ecology

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Makalah Tugas Akhir dengan judul **“PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN PANTAI TANJUNG KAJUWULU SEBAGAI OBYEK WISATA DI MAUMERE”**, dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi. Makalah ini merupakan salah satu tuntutan tahapan pelaksanaan tugas akhir untuk menyelesaikan program studi strata satu (SI) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Keberhasilan dalam penulisan makalah ini tidak terlepas pula dari bantuan semua pihak dan ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang dengan caranya masing – masing telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil sehingga makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Secara khusus pada kesempatan ini limpahan ucapan terima kasih penulis berikan kepada :

- P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor UNWIRA beserta staf yang telah berkenan menerima penulis mengikuti pendidikan sarjana pada Program Studi Arsitektur hingga berakhirnya masa studi.
- Bapak Patrisius Batarius, ST.MT selaku Dekan Fakultas Teknik UNWIRA beserta semua jajaran Dosen, Staff Tata Usaha Fakultas Teknik UNWIRA.
- Bapak Benediktus Boli, ST.MT selaku Ketua Jurusan Prodi Arsitektur UNWIRA dan pembimbing Akademik Arsitektur 2015.
- Ibu Yuliana Bhara Mberu, ST.MT selaku Sekertaris Jurusan Prodi Arsitektur UNWIRA, dan dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.
- Ibu Kristina Bebhe, ST.MT selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.
- Bapak Ir. Richardus Daton, MT selaku Kepala Studio Tugas Akhir yang banyak memberi motivasi dan dorongan awal masa proses tugas akhir.

- Bapak Apridus K. Lapenangga, ST.MT selaku pembantu kepala studio tugas akhir dan penguji I yang telah memberikan kritikan, dan saran untuk melengkapi tugas akhir ini.
- Bapak Ria Rangga Alexander, ST.MT selaku penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran untuk melengkapi tugas akhir ini.
- Keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- Tim maket dan teman-teman yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam membantu kelancaran tugas akhir penulis.
- Teman – Teman ARSITEKTUR 15 UNWIRA sebagai teman seperjuangan dalam menjalani perkuliahan.
- Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Namun disadari bahwa makalah ini tentunya masih jauh dari sempurna sehingga dalam keterbatasan, sumbangan pikiran dan gagasan yang membangun dari semua pihak sangat dibutuhkan untuk perkembangan selanjutnya. Akhir kata semoga penulisan ini mampu memberi manfaat bagi pembacanya.

Kupang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI... ..	vi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR BAGAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Sasaran Penelitian	4
1.6. Ruang Lingkup/Batasan Penelitian	5
1.7. Metodologi Penelitian.....	5
1.7.1. Teknik Pengumpulan Data	5
1.7.2 Teknik Analisa Data	8
1.8 Sistematika Penulisan.....	8
1.9 Kerangka Berpikir	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Pemahaman Judul.....	11

2.1.1.	Pengertian Judul	11
2.1.2.	Interpretasi Judul.....	12
2.1.3.	Pembandingan Judul Sejenis.....	13
2.1.	Pemahaman Tentang Obyek Perencanaan Dan Perancangan.....	13
2.1.1.	Pariwisata.....	13
2.1.1.1.	Pengertian Pariwisata	13
2.1.1.2.	Kebijakan Pengembangan Pariwisata.....	17
2.1.1.3.	Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	18
2.1.1.4.	Tujuan dan Manfaat Kepariwisata	20
2.1.2.	Kawasan	22
2.1.3.	Wisata	23
2.1.4.	Tinjauan Rekreasi pantai	28
2.2.1.	Pengertian Arsitektur Ekologi	29
2.2.2.	Prinsip-prinsip Ekologi.....	30
2.2.3.	Ekologi Dan Eko-Arsitektur.....	33
2.3.	gambaran umum tentang bambu	38
2.3.1.	jenis-jenis bambu	39
2.3.2.	sifat -sifat bambu	41
2.3.3.	keunggulan bambu	42
2.3.4.	pengolahan dan pengawetan bambu	43
2.3.5.	pemanfaatan bambu sebagai bahan konstruksi	44
2.4.	studi banding obyek sejenis	49
BAB III		52
GAMBARAN UMUM KAWASAN		52

3.1. Tinjauan Umum Wilayah Kabupaten Sikka.....	52
3.1.1. Administrasi Kabupaten Sikka.....	52
3.1.2. Tinjauan Geografis.....	53
3.1.3. Sosial Budaya.....	53
3.1.4. Fisik Dasar (Iklim, Cuaca, Topografi, Geologi, Vegetasi).....	54
3.1.5. Transportasi.....	57
3.2. Tinjauan Lokasi Perencanaan.....	59
3.2.1. Tinjauan Umum Lokasi Perencanaan.....	59
3.2.2. Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan.....	61
3.2.3. Kondisi Fisik Dasar Lokasi	63
3.2.4. Potensi Lokasi Perencanaan.....	65
3.2.5. Sarana/Prasarana Lingkungan	67
3.3. Penduduk, Priwisata, Hotel	69
3.3.1. Data penduduk Kab. Sikka	69
3.3.2. Data Pariwisata , Hotel kab. Sikka	70
3.3.3. Data Kunjungan Pariwisata ke lokasi wisata Pantai Tanjung Kajuwulu.....	77
3.4. Potensi Wisata Alam Di Kab. Sikka, Dan Potensi Daerah Kab. Sikka	78
3.4.1. Obyek Wisata yang terdapat di Kabupaten Sikka	78
3.4.2. Potensi Daerah.....	80
BAB IV.....	81
ANALISA	81
4.1. ANALISA DASAR.....	81
4.2. ANALISA PENDEKATAN	81
4.2.1. Pendekatan pariwisata.....	81
4.2.2. Pendekatan Obyek Wisata	81

4.2.3.	Pendekatan Pasaran Wisata	82
4.3.	ANALISIS KELAYAKAN.....	82
4.3.1.	Potensi.....	82
4.3.2.	Analisa Dampak Lingkungan.....	83
4.3.3.	Peluang	85
4.4.	ANALISA MAKRO KERUANGAN	85
4.5.	ANALISIS AKTIVITAS DAN FLOW AKTIVITAS.....	86
4.5.1.	Analisis Aktivitas Pengguna Bangunan	86
4.5.2.	Analisa Kegiatan.....	87
4.5.3.	Analisa Kegiatan.....	93
4.5.4.	Analisis Flow Aktivitas	98
4.5.5.	Kebutuhan Ruang	100
4.5.6.	Struktur Organisasi	101
4.5.7.	Program Ruang	102
4.5.8.	Analisa Besaran Ruang.....	107
4.6.	ANALISA TAPAK	120
4.6.1.	Anlisa Lokasi Site	120
4.6.2.	Analisa Penentuan Lokasi	121
4.6.3.	Analisa Pemilihan Lokasi.	123
4.6.4.	Analisa Pengolahan Tapak.....	124
4.6.5.	Analisi Tata Guna Lahan Existing	125
4.6.6.	Analisa kondisi dan potensi.....	126
4.6.7.	Analisa Topografi.....	127
4.6.8.	Analisa Penzoningan	130
4.6.9.	Analisa Pencapaian	133

4.6.10. (main Entrance) ME dan (Site Entrance) SE.....	139
4.6.11. Sirkulasi dan Parkiran.....	141
4.6.12. Analisa Tata Hijau	159
4.6.13. Analisa Klimatologi.....	163
4.7. ANALISIS BANGUNAN	174
4.7.1. Analisa tata bangunan sesuai dengan pendekatan arsitektur Ekologi	174
4.7.2. Analisis Struktur dan Konstruksi.....	178
4.7.3. Bahan Material.....	182
4.7.4. Utilitas.....	187
BAB V	198
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	198
5.1. Tapak	198
5.1.1. Tapak terpilih	198
5.1.2. Penzoningan	200
5.1.3. Tata letak masa pada tapak	200
5.1.4. Konsep sirkulasi	201
5.1.5. Konsep tata hijau pada tapak	202
5.1.6. Konsep bentuk dan tampilan	203
5.1.7. konsep sirkulasi.....	204
5.1.8. konsep tata hijau pada tapak	206
5.2. Konsep system struktur	210
5.3. Konsep utilitas	212
5.3.1. Konsep utilitas tapak.....	212
5.3.2. Konsep utilitas bangunan.....	216

5.3.3. Konsep bentuk dan tampilan	221
5.3.4. Konsep material	224
5.3.5. Konsep lenscape	226
Daftar Pustaka	227
Lampiran	228

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. konsep Eko-Arsitektur yang holistik (system keseluruhan)	31
Gambar 2.pencahayaan dan bayangan mempengaruhi orientasi didalam ruang	35
Gambar 3.gedung perkantoran tingkat yang menggunakan pencahayaan alam	36
Gambar 4.orientasi bangunan terhadap sinar matahari	38
Gambar 5.bambu petung.....	39
Gambar 6. Bambu hitam/wulung	40
Gambar 7.bambu apus/tali.....	40
Gambar 8. Hubungan pondasi dan kolom.....	44
Gambar 9.hubungan balok dan plat lantai	45
Gambar 10.struktur dan konstruksi atap.....	45
Gambar 11.penerapan hubungan rol pada sambungan bambu	46
Gambar 12.penerapan hubungan sendi pada sambungan bambu	46
Gambar 13.penerapan hubungan jepit pada sambungan bambu	47
Gambar 14.sambungan penopang bracing.....	48
Gambar 15. Sambungan dengan beton.....	48
Gambar 16.peta kab. pacitan	49
Gambar 17.pantai pacitan	49
Gambar 18.pembagian zona pantai pacitan.....	49
Gambar 19. Fasilitas pantai pacitan.....	50
Gambar 20.peta administrasi kab. sikka	52
Gambar 21.peta administrasi kab. sikka	59
Gambar 22. Peta kec. magepanda	60
Gambar 23. Luas wilayah kec. magepanda	60
Gambar 24. Kondisi existing lokasi perencanaan.....	62
Gambar 25. Batas-batas lokasi perencanaan	62
Gambar 26. Topografi lokasi perencanaan	63
Gambar 27.geologi lokasi perencanaan	63
Gambar 28. hidrologi lokasi perencanaan.....	64
Gambar 29 . vegetasi lokasi perencanaan.....	64
Gambar 30 . potensi/view lokasi perencanaan	65

Gambar 31. Potensi/view lokasi perencanaan	66
Gambar 32.potensi/view lokasi perencanaan.....	66
Gambar 33.potensi/view lokasi perencanaan.....	67
Gambar 34. Jalan lingkungan lokasi perencanaan	67
Gambar 35. Sarana air bersih sekitar lokasi perencanaan	68
Gambar 36 jaringan listrik sekitar lokasi perencanaan	69
Gambar 37. Kios sekitar lokasi perencanaan	69
Gambar 38.pola parkir	108
Gambar 39.kondisi tapak saat ini	121
Gambar 40.analisa penentuan lokasi	123
Gambar 41. analisa tata guna lahan existing	125
Gambar 42.keadaan existing lokasi perencanaan	125
Gambar 43. analisa kondisi dan potensi.....	126
Gambar 44. keadaan topografi dari 4 titik tapak	127
Gambar 45. Keadaan topografi pada kawasan pantai tanjung kajuwulu.....	127
Gambar 46. Analisa topografi	128
Gambar 47.analisa topografi	129
Gambar 48. Existing lokasi perencanaan.....	130
Gambar 49.analisa penzoningan alt. 1.....	131
Gambar 50. Analisa penzoningan alt. 2.....	132
Gambar 51 keadaan existing tapak perencanaan	133
Gambar 52. Pola tata masa alt. 1	134
Gambar 53. Pola tata masa alt. 2	134
Gambar 54. Pencapaian ke lokasi	135
Gambar 55. Analisa pencapaian	136
Gambar 56. Analisa pencapaian dalam tapak.....	137
Gambar 57. Analisa ME dan SE tapak	139
Gambar 58. Analisa ME dan SE alt. 1.....	139
Gambar 59. analisa ME dan SE alt. 2.....	140
Gambar 60.existing sirkulasi dan parkir	141
Gambar 61. (sirkulasi kendaraan) analisa material alt. 1	144

Gambar 62 analisa material alt. 2	144
Gambar 63.analisa material alt. 3.....	145
Gambar 64. (sirkulasi manusia) analisa material alt. 1	146
Gambar 65.analisa material alt. 2	146
Gambar 66.analisa material alt. 3.....	147
Gambar 67. Existing lokasi.....	148
Gambar 68.analisa letak parkir alt. 1.....	148
Gambar 69. analisa letak parkir alt. 2.....	149
Gambar 70. analisa pola parkir tegak lurus.....	150
Gambar 71. analisa pola parkir 45°	150
Gambar 72. Perkerasan parkir grass block.....	151
Gambar 73. Vegetasi peneduh parkir	152
Gambar 74. Penentuan jenis parkir pada tapak	152
Gambar 75. Penentuan jenis pagar pada tapak	153
Gambar 76. Penentuan jenis sculpture pada tapak.....	153
Gambar 77. Penentuan jenis plaza pada tapak	154
Gambar 78.penetuan jenis kolam hias pada tapak	154
Gambar 79. Penentuan gezebo pada tapak.....	154
Gambar 80. Penentuan pergola pada tapak.....	155
Gambar 81. Penentuan jln. Setapak pada tapak.....	155
Gambar 82. penentuan tempat duduk pada tapak.....	155
Gambar 83. Penentuan papan informasi pada tapak	156
Gambar 84.penetuan vegetasi pada tapak	156
Gambar 85. Penentuan vegetasi dalam segi fisik.....	157
Gambar 86. Penentuan vegetasi arsitektur	157
Gambar 87. Penentuan vegetasi perdu.....	157
Gambar 88. Penentuan vegetasi sebagai pembatas.....	158
Gambar 89. Penentuan vegetasi sebagai peneduh.....	158
Gambar 90. Penentuan vegetasi sebagai penahan erosi.....	158
Gambar 91. Keadaan tanah pada lokasi	159
Gambar 92. Material aspal alt. 1.....	159

Gambar 93. Material paving block alt. 2	160
Gambar 94 .material batu alam alt. 3.....	160
Gambar 95 . vegetasi pada tapak.....	161
Gambar 96. Analisa vegetasi alt. 1	161
Gambar 97. Analisa matahari terhadap tapak.....	164
Gambar 98. Analisa vegetasi pengarah	164
Gambar 99.analisa vegetasi peneduh pada tapak	165
Gambar 100. Analisa matahari dengan menghadirkan kolam	165
Gambar 101. Vegetasi sebagai penyaring matahari.....	166
Gambar 102. Tanaman merambat sebagai penyaring matahari.....	166
Gambar 103. Penggunaan bukaan dalam bangunan	167
Gambar 104. Analisa angin terhadap tapak	167
Gambar 105. Analisa angin terhadap bangunan.....	168
Gambar 106. Analisa vegetasi terhadap bangunan.....	169
Gambar 107. Analisa tanaman merambat	169
Gambar 108. Analisa hujan dalam tapak	170
Gambar 109. System drainase dalam tapak.....	170
Gambar 110. Penyelesaian masalah curah hujan alt. 1	171
Gambar 111. Ekoroof alt. 2	171
Gambar 112. Analisa kebisingan tapak.....	172
Gambar 113. Vegetasi penyaring kebisingan tapak alt. 1	173
Gambar 114. Pagar sebagai penahan kebisingan alt. 2	173
Gambar 115. Analisa bentuk masa bangunan resto	176
Gambar 116. Analisa bentuk masa bangunan pengelola.....	177
Gambar 117. Analisa bentuk masa bangunan cottage	178
Gambar 118. Analisa bentuk masa bangunan toilet umum	178
Gambar 119. Pondasi umpak	179
Gambar 120. Pondasi batu kali	180
Gambar 121. Pondasi footplat.....	180
Gambar 122. Pondasi sumuran	180
Gambar 123. System jaringan air bersih pada tapak	187

Gambar 124. Penyediaan air bersih alt. 2	188
Gambar 125. System distribusi air ke atas.....	192
Gambar 126. System distribusi air kebawah	193
Gambar 127. Fire soinker air alt. 1.....	196
Gambar 128. Fire exinguister.....	197
Gambar 129. Indoor hydrant	197
Gambar 130. Konsep lokasi perencanaan.....	198
Gambar 131. Konsep topografi mempertahankan kontur.....	199
Gambar 132. Konsep topografi melakukan cut and fill.....	199
Gambar 133. Konsep penzoningan	200
Gambar 134. Penempatan masa bangunan	201
Gambar 135. Konsep pola tata masa memusat	202
Gambar 136. Konsep pola tata masa linear.....	202
Gambar 137. Konsep pola tata masa pada tapak.....	202
Gambar 138. Konsep pencapaian pada tapak	203
Gambar 139. Konsep sirkulasi manusia.....	204
Gambar 140. Konsep penggunaan material pejalan kaki	205
Gambar 141. Konsep sirkulasi kendaraan.....	205
Gambar 142. Konsep penggunaan material kendaraan	206
Gambar 143. Konsep penempatan vegetasi pada tapak.....	207
Gambar 144. Konsep vegetasi peneduh taman.....	207
Gambar 145. Konsep vegetasi peneduh parkir.....	208
Gambar 146. Konsep vegetasi pengarah sirkulasi pejalan kaki	208
Gambar 147. Konsep vegetasi pengarah sirkulasi parkir	208
Gambar 148. Konsep vegetasi penghias	209
Gambar 149. Konsep vegetasi penghias	209
Gambar 150. Konsep vegetasi rumput	209
Gambar 151. Konsep vegetasi pembatas.....	210
Gambar 152. Konsep pondasi umpak.....	210
Gambar 153. Konsep pondasi jalur	211
Gambar 154. Upper struktur.....	212

Gambar 155. Konsep drainase.....	213
Gambar 156. Konsep system persampahan dalam tapak.....	214
Gambar 157. Pendistribusian air bersih dalam tapak.....	215
Gambar 158. Konsep oendistribusian air bersih (PDAM) pada bangunan	216
Gambar 159. Konsep pendistribusian air bersih sumur bor pada bangunan.....	217
Gambar 160. System jaringan air kotor pada bangunan	218
Gambar 161. Konsep system pencahayaan alami pada bangunan.....	218
Gambar 162. Konsep pencahayaan buatan pada bangunan	219
Gambar 163. Konsep penghawaan alami pada bangunan	220
Gambar 164. Konsep tampilan restaurant.....	221
Gambar 165. Konsep bentuk dan tampilan cottage.....	222
Gambar 166. Konsep bentuk dan tampilan pujasera	223
Gambar 167. Konsep bentuk dan tampilan snorkelling.....	223
Gambar 168. Konsep material struktur	224
Gambar 169. Konsep material non struktur (lantai)	224
Gambar 170. Konsep material non struktur (dinding).....	224
Gambar 171. Konsep material non struktur (atap)	225
Gambar 172. Konsep lenscape tapak.....	226

DAFTAR TABEL

Tabel 1. kebutuhan data sekunder	6
Tabel 2. pembandingan judul sejenis	13
Tabel 3. fasilitas pantai pacitan	51
Tabel 4. Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Sikka, 2014–2018	71
Tabel 5 . Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Sikka (hari), 2017	72
Tabel 6. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Sikka, 2017	73
Tabel 7. Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sikka, 2017 dan 2018	74
Tabel 8. Banyaknya Hotel di Kabupaten Sikka	75
Tabel 9. data kunjungan wisatawan 7 tahun terakhir	77
Tabel 10. Analisa Dampak Lingkungan	84
Tabel 11. kelompok pelaku kegiatan	89
Tabel 12. kelompok usia pelaku kegiatan	90
Tabel 13. kelompok jenis kegiatan	91
Tabel 14. analisa jenis kegiatan	93
Tabel 15. kebutuhan ruang wisata darat	93
Tabel 16. kebutuhan ruang wisata laut	94
Tabel 17. kebutuhan ruang wisata homestay	95
Tabel 18. kebutuhan ruang pengelola	96
Tabel 19. kebutuhan ruang ME dan SE	96
Tabel 20. kebutuhan ruang mekanikal dan elektrik	97
Tabel 21. kebutuhan ruang pengelola	100
Tabel 22. pengunjung yang sekedar berswisata	100
Tabel 23. pengunjung yang menginap	100
Tabel 24. aktivitas berhubungan dengan service	101
Tabel 25. Rekapitulasi Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Sikka, jumlah kunjungan wisatawan di KAB.Sikka (2013-2019)	103

Tabel 26.persetase pertumbuhan wisatawan pertahun	104
Tabel 27. analisa penentuan zona wisata darat	121
Tabel 28. analisa penentuan zona wisata laut	122
Tabel 29. Tabel penentuan vegetasi	162
Tabel 30. Kelebihan Dan Kelemahan Bentuk Dasar.....	175
Tabel 31. Material Struktural Bangunan.....	182
Tabel 32. Material Non-Struktural Bangunan	184

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. kerangka berpikir.....	10
Bagan 2. Bagan struktur aktivitas pengunjung	98
Bagan 3. Bagan struktur aktivitas pengelola.....	99
Bagan 4. Bagan struktur aktivitas pedagang	99
Bagan 5. Bagan struktur organisasi pengelola.....	102
Bagan 6 Bagan struktur system jaringan air bersih alt.1	189
Bagan 7 Bagan struktur system jaringan drainase alt.1	190
Bagan 8. Bagan struktur pendistribusian listrik alt. 1	192
Bagan 9. Bagan struktur pendistribusian listrik alt. 2	192
Bagan 10. Bagan system system persampahan alt. 1	193
Bagan 11. Bagan system persampahan Alternatif. 2	191
Bagan 12. Bagan Sistem Jaringan air bersih.....	193
Bagan 13. Bagan Sistem Jaringan air kotor alt. 1	194
Bagan 14. Bagan Sistem jaringan air kotor alternatif. 2	194
Bagan 15. Bagan Sistem jaringan drainase Alternatif. 1	195
Bagan 16. Bagan system pendistribusian listrik alt. 1.....	194
Bagan 17. Bagan system pendistribusian listrik alt. 2.....	195